

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian dan Analisis Data Hasil Penelitian

##### 1. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode *think pair and share* (TPS) dalam pembelajaran matematika terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa VII SMPN 1 Udanawu, dan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 udanawu setelah metode *think pair and share* (TPS) diterapkan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberi kedua perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel kemudian melakukan pengambilan data.

Penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Udanawu dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 51 siswa, yaitu kelas VII-G dan VII-H. Siswa kelas VII-H sebesar 26 siswa, kemudian peneliti menjadikan kelas VII-H sebagai kelas eksperimen. Data dari subjek penelitian sejumlah siswa tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Data Siswa kelas Eksperimen**

No	Nama Inisial	L/P
1	ARS	L
2	AH	P
3	AW	L
4	APA	P
5	AWP	L

Dilanjutkan ke hal. 58

Lanjutan tabel 4.1

6	DAFG	L
7	DBP	L
8	FN	P
9	GDA	P
10	LRS	P
11	MRAS	L
12	MFR	L
13	MWKB	L
14	MSRF	L
15	MRA	L
16	PA	P
17	RAS	L
18	RBA	L
19	SB	L
20	SA	P
21	SGP	P
22	VS	P
23	YA	L
24	YDA	L
25	ZF	P
26	SSM	P

Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan pengajaran dengan menggunakan metode *think pair and share* (TPS) (pada tanggal 13 dan 15 April 2015). Kemudian diberikan tes akhir (*post test* pada tanggal 20 April 2015). Dari hasil *post test* inilah peneliti jadikan dasar untuk mengetahui pemahaman dan hasil belajar siswa setelah adanya *treatment* pada kelas eksperimen (berupa penerepan metode *think pair and share* (TPS)).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu yang pertama adalah metode observasi. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti untuk mengamati secara langsung kondisi sekolah terutama kelas yang akan digunakan dalam penelitian serta proses pembelajaran matematika. Yang kedua adalah metode dokumentasi dimana peneliti memperoleh data langsung mengenai keadaan guru

dan siswa pada sekolah tempat penelitian., data nilai-nilai siswa yang dibutuhkan oleh peneliti, serta foto-foto yang mendukung dalam penelitian. Yang terakhir adalah metode tes, metode inilah yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terkait materi yang telah diberikan. Tes yang digunakan peneliti disini adalah tes pemahaman konsep dan tes hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP 1 Udanawu materi pokok bangun datar segiempat jajargenjang dan belah ketupat.

## 2. Analisis Data

Sebelum diujikan ke siswa, soal tes diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas ada dua cara yaitu validitas ahli dan validitas empiris. Uji validitas ahli menggunakan 2 ahli yaitu dari dosen IAIN Tulungagung dan salah satu guru SMPN 1 Udanawu. Untuk uji validasi empiris disini soal diuji coba ada sebanyak 5 soal yang diujikan kepada 19 siswa dikelas VIII, setelah itu duji di SPSS 16.0. Berikut nilai item untuk uji validasi empiris dan reliabilitas.

**Tabel 4.2 Analisis item untuk perhitungan validitas dan reliabilitas**

No	Nama inisial	Butir Soal/Item										Skor Total
		1a	1b	2a	2b	2c	2d	3a	3b	4	5	
1	AWE	2	3	3	3	2	2	5	5	4	5	34
2	AK	1	1	2	2	3	2	4	4	2	1	22
3	AID	2	3	2	2	1	2	5	5	4	5	31
4	CWY	2	3	3	3	3	2	5	5	2	5	33
5	DES	2	3	2	2	3	2	5	5	4	5	33
6	DI	2	3	3	3	3	2	5	5	4	5	35
7	DS	2	3	2	2	2	2	5	4	4	5	31
8	ET	2	3	3	3	2	2	5	5	4	5	34
9	FAEF	2	3	3	3	2	2	5	5	4	5	34

Dilanjutkan ke hal. 60

Lanjutan tabel 4.2

10	FF	2	2	2	2	2	1	5	5	3	4	28
11	ID	2	1	2	2	2	1	4	4	3	2	23
12	IF	2	3	3	3	3	2	5	5	4	5	35
13	LTI	2	3	3	3	3	2	5	5	4	5	35
14	MAB	1	3	3	3	3	2	5	4	4	5	33
15	IAS	1	1	2	2	2	1	4	5	4	5	27
16	MAA	2	3	2	2	2	2	5	5	4	5	32
17	RF	1	3	3	3	3	2	5	4	3	2	29
18	RAF	1	3	3	3	3	2	5	5	3	2	30
19	SDW	2	2	3	3	3	3	2	5	5	4	32

Untuk mempermudah dalam analisa data, maka peneliti menggunakan program SPSS. Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4.3 hasil perhitungan uji validitas**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1a	29.33	14.000	.364	.767
item_1b	28.44	10.732	.811	.699
item_2a	28.50	13.206	.538	.749
item_2b	28.50	13.206	.538	.749
item_2c	28.61	15.193	-.022	.807
item_2d	29.22	13.830	.522	.757
item_3a	26.22	13.124	.790	.737
item_3b	26.33	13.647	.472	.758
item_4	27.50	12.618	.470	.753
item_5	26.83	8.853	.562	.779

**Tabel 4.4 hasil perhitungan uji reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	8

Hasil untuk kelima soal tersebut layak untuk dijadikan tes kepada siswa, meskipun ada sedikit perbaikan pada soalnya. Dapat dilihat pada *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,456. Untuk uji reliabilitas berdasarkan perhitungan SPSS 16.0 diperoleh 0,740. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item reliabel. Sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Setelah data berhasil di kumpulkan dan disusun dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang di uji adalah pengaruh *metode think pair and share* dalam pembelajaran matematika terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa dimana  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Langkah awal pada awal pada tahap ini adalah memberikan skor pemahaman dan hasil belajar yang berdasarkan pada pedoman penskoran pemahaman dan hasil belajar siswa yang dibuat oleh peneliti.

**Tabel 4.5 Pedoman Penskoran Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa**

No.soal	Kriteria penilaian	Skor
1	a. Bahasa dan isi benar	3
	b. Isi benar, bahasa kurang	2
	c. Isi salah, bahasa salah	1
2	a. Jawaban benar alasan benar	3
	b. Jawaban benar alasan salah	2
	c. Jawaban salah alasan salah	1
3	a. Jawaban dan langkah benar	5
	b. Jawaban salah dan langkah benar	4
	c. Jawaban salah dan langkah sebagian besar benar	3
	d. Jawaban benar dan langkah salah	2
	e. Jawaban salah langkah salah	1
4-5	a. Jawaban dan langkah benar	5
	sistem runtut	4

Dilanjutkan ke hal. 62

Lanjutan tabel 4.5

	b. Jawaban dan langkah benar sistem tidak runtut	3
	c. Jawaban benar dan langkah salah	2
	d. Jawaban dan langkah sebagian besar salah	1
	e. Jawaban salah dan tidak disertai langkah penyelesaian	

Adapun skor yang diperoleh dari tes pemahaman dan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.6 Data Skor Tes Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

No	Inisial	Nilai Soal					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	ARS	2	11	10	5	5	33
2	AH	2	14	10	4	5	35
3	AW	2	13	10	4	4	33
4	APA	5	10	10	5	4	34
5	AWP	4	13	10	5	4	36
6	DAFG	2	12	9	5	5	33
7	DBP	5	14	10	4	5	38
8	FN	5	14	5	4	5	33
9	GDA	2	14	10	4	5	35
10	LRS	2	14	10	4	5	35
11	MRAS	2	14	10	5	5	36
12	MFR	2	13	6	5	5	31
13	MWKB	4	14	10	5	4	37
14	MSRF	6	11	10	5	4	36
15	MRA	5	14	10	4	5	38
16	PA	5	14	10	5	4	38
17	RAS	4	11	10	4	5	34
18	RBA	5	15	10	5	5	40
19	SB	4	14	10	5	4	37
20	SA	4	14	10	5	4	37
21	SGP	4	14	10	4	3	35
22	VS	5	14	10	5	4	38
23	YA	5	14	10	5	5	39
24	YDA	2	14	10	4	5	35
25	ZF	5	14	10	5	5	39
26	SSM	2	14	10	4	5	35

**Tabel 4.7 Data Skor Tes Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

No	Inisial	Nilai Soal					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	S01	5	13	10	5	4	37
2	S02	5	12	10	4	5	36
3	S03	5	11	10	3	4	33
4	S04	4	12	10	3	1	30
5	S05	5	9	3	4	5	26
6	S06	5	10	10	5	4	34
7	S07	5	14	10	3	2	34
8	S08	5	14	10	4	4	37
9	S09	4	10	3	2	3	22
10	S10	5	11	10	5	4	35
11	S11	5	12	10	5	5	37
12	S12	5	10	10	3	3	31
13	S13	5	11	8	3	2	29
14	S14	3	8	3	1	3	18
15	S15	5	9	10	4	5	33
16	S16	5	13	10	3	3	34
17	S17	5	14	10	2	3	34
18	S18	5	9	10	1	3	38
19	S19	4	10	3	4	3	24
20	S20	5	9	10	1	3	28
21	S21	5	10	10	2	3	30
22	S22	3	8	3	3	1	18
23	S23	4	8	2	4	4	22
24	S24	5	11	10	4	4	34
25	S25	5	4	10	1	3	23

### 3. Analisis data mengenai pengaruh Metode *Think Pair and Share* terhadap pemahaman dan hasil belajar

#### a. Penyajian Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran melalui metode pembelajaran *think pair and share* (TPS) terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Udanawu pada materi bangun datar segiempat jajargenjang dan belah ketupat. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk

mengatui sebabn akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.

Berkaitan dengan teknik tes, dalam hal ini peneliti memberika *post-test* berupa soal uraian sebanyak 5 soal mengenai bangun datar yang telah diuji tingkat validitas ahli dan siswa. Jumlah siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 51 siswa yaitu kela VII-G yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VII-H yang berjumlah 26 siswa sebagai kelas eksperimen.

Adapun data *post-test* untuk uji homogenitas materi pokok bangun datar segiempat jajargenjang dan belah ketupat peneliti tuliskan sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Data Nilai *Post-test* matematika Kelas Eksperimen**

No	Inisial	Nilai <i>Post-test</i>
1	ARS	79
2	AH	73
3	AW	66
4	APA	80
5	AWP	70
6	DAFG	70
7	DBP	79
8	FN	87
9	GDA	80
10	LRS	68
11	MRAS	77
12	MFR	66
13	MWKB	66
14	MSRF	73
15	MRA	65
16	PA	73
17	RAS	65

Dilanjutkan ke hal. 65



Lanjutan tabel 4.8

18	RBA	75
19	SB	70
20	SA	77
21	SGP	80
22	VS	79
23	YA	70
24	YDA	68
25	ZF	80
26	SSM	70

**Tabel 4.9**

**Data Nilai *Post-test* matematika Kelas Kontrol**

No	Inisial	Nilai <i>Post-test</i>
1	S01	65
2	S02	53
3	S03	65
4	S04	63
5	S05	70
6	S06	63
7	S07	68
8	S08	68
9	S09	67
10	S10	65
11	S11	54
12	S12	67
13	S13	70
14	S14	61
15	S15	61
16	S16	70
17	S17	61
18	S18	65
19	S19	63
20	S20	67
21	S21	61
22	S22	56
23	S23	53
24	S24	60
25	S25	70

## b. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis uji beda yaitu menggunakan *Independent Sample t-test*. Sebelum menguji dengan menggunakan *Independent Sample t-test* terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

### 1. Uji Prasyarat

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test*, mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikannya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak normal. Pada penelitian ini uji normalitas dianalisis menggunakan SPSS 16.0.

**Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			nilai
N			51
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean		68.47
	Std. Deviation		7.490
Most Extreme Differences	Absolute		.145
	Positive		.145
	Negative		-.086
Kolmogorov-Smirnov Z			1.033
Asymp. Sig. (2-tailed)			.237
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.221 <sup>c</sup>
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.213
		Upper Bound	.229

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan yang diperoleh dari perhitungan hasil uji *kormogorof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp.Sig*  $0,237 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah *t-test* data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa dan lanjutan.

Untuk mempermudah dalam analisa data, maka peneliti menggunakan program SPSS. Interpretasi uji homogen dapat dilihat melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dapat dikatakan homogen.

Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.489	1	48	.228

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0,228 karena nilai signifikannya dari uji homogenitas  $0,228 > 0,05$  maka data tersebut dikatakan homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah digunakan uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas maka dapat digunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik yaitu *Independent Sample T-test*. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Adapun data yang akan digunakan peneliti untuk uji *Independent Sample T-test* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Daftar nilai tes pemahaman konsep kelas eksperimen**

No	Inisial	Nilai Soal			Jumlah
		1	2	3	
1	ARS	2	11	10	23
2	AH	2	14	10	26
3	AW	2	13	10	25
4	APA	5	10	10	25
5	AWP	4	13	10	27
6	DAFG	2	12	9	23
7	DBP	5	14	10	29
8	FN	5	14	5	24
9	GDA	2	14	10	26
10	LRS	2	14	10	26
11	MRAS	2	14	10	25
12	MFR	2	13	6	21
13	MWKB	4	14	10	28
14	MSRF	6	11	10	27
15	MRA	5	14	10	29
16	PA	5	14	10	29
17	RAS	4	11	10	25
18	RBA	5	15	10	30

Dilanjutkan ke hal. 69

Lanjutan tabel 4.12

19	SB	4	14	10	28
20	SA	4	14	10	28
21	SGP	4	14	10	28
22	VS	5	14	10	29
23	YA	5	14	10	29
24	YDA	2	14	10	26
25	ZF	5	14	10	29
26	SSM	2	14	10	26

**Tabel 4.13****Daftar nilai tes pemahaman konsep kelas kontrol**

No	Inisial	Nilai Soal			Jumlah
		1	2	3	
1	S01	5	13	10	28
2	S02	5	12	10	27
3	S03	5	11	10	26
4	S04	4	12	10	26
5	S05	5	9	3	17
6	S06	5	10	10	25
7	S07	5	14	10	29
8	S08	5	14	10	29
9	S09	4	10	3	17
10	S10	5	11	10	26
11	S11	5	12	10	27
12	S12	5	10	10	25
13	S13	5	11	8	24
14	S14	3	8	3	14
15	S15	5	9	10	24
16	S16	5	13	10	28
17	S17	5	14	10	29
18	S18	5	9	10	24
19	S19	4	10	3	17
20	S20	5	9	10	24
21	S21	5	10	10	25
22	S22	3	8	3	14
23	S23	4	8	2	14
24	S24	5	11	10	26
25	S25	5	4	10	19

**Tabel 4.14**  
**Hasil Perhitungan uji T-test Pemahaman Konsep**

Group Statistics				
kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai eksperimen	26	26.58	2.283	.448
kontrol	25	23.36	5.024	1.005

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	14.265	.000	2.963	49	.005	3.217	1.086	1.035	5.399
	Equal variances not assumed			2.924	33.223	.006	3.217	1.100	.979	5.454

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diatas dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki mean 26,58. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean 23,36 dan  $t_{hitung} = 2,963$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat dituliskan  $t_{tabel} = 1,677$  sedangkan  $t_{hitung} = 2,963$ . Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.15**  
**Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

No	Inisial	Nilai Soal		Jumlah
		4	5	
1	ARS	5	5	10
2	AH	4	5	9
3	AW	4	4	8
4	APA	5	4	9
5	AWP	5	4	9

Dilanjutkan ke hal. 71

Lanjutan tabel 4.1

6	DAFG	5	5	10
7	DBP	4	5	9
8	FN	4	5	9
9	GDA	4	5	9
10	LRS	4	5	9
11	MRAS	5	5	10
12	MFR	5	5	10
13	MWKB	5	4	9
14	MSRF	5	4	9
15	MRA	4	5	10
16	PA	5	4	9
17	RAS	4	5	9
18	RBA	5	5	10
19	SB	5	4	9
20	SA	5	4	9
21	SGP	4	3	7
22	VS	5	4	9
23	YA	5	5	10
24	YDA	4	5	9
25	ZF	5	5	10
26	SSM	4	5	9

**Tabel 4.16**  
**Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol**

No	Inisial	Nilai Soal		Jumlah
		4	5	
1	S01	5	4	9
2	S02	4	5	9
3	S03	3	4	7
4	S04	3	1	4
5	S05	4	5	9
6	S06	5	4	9
7	S07	3	2	5
8	S08	4	4	8
9	S09	2	3	5
10	S10	5	4	9
11	S11	5	5	10
12	S12	3	3	6
13	S13	3	2	5
14	S14	1	3	4
15	S15	4	5	9
16	S16	3	3	6
17	S17	2	3	5

Dilanjutkan ke hal. 72

Lanjutan tabel 4.16

18	S18	1	3	4
19	S19	4	3	7
20	S20	1	3	4
21	S21	2	3	5
22	S22	3	1	4
23	S23	4	4	8
24	S24	4	4	8
25	S25	1	3	4

Hasil perhitungan uji *T-test* hasil belajar siswa dapat dilihat pada table 4.17 berikut :

**Tabel 4.17**  
**Hasil Perhitungan Uji *T-test* Hasil Belajar Siswa**

**Group Statistics**

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai eksperimen	26	9.19	.694	.136
kontrol	25	6.52	2.104	.421

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	57.161	.000	6.140	49	.000	2.672	.435	1.798	3.547
	Equal variances not assumed			6.042	28.979	.000	2.672	.442	1.768	3.577



Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diatas dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki mean 9,19. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean 6,52 dan  $t_{hitung} = 6,140$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat dituliskan  $t_{tabel} = 1,677$  sedangkan  $t_{hitung} = 6,140$ . Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak.

Berdasarkan perhitungan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa yang diberi metode pembelajaran *think pair and share* dengan siswa yang tidak diberi perlakuan (konvensional).

## **B. Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Setelah menganalisis data penelitian, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa kelas VII yang diberikan metode pembelajaran *think pair and share* (TPS) dengan siswa kelas VII yang tidak diberikan metode pembelajaran *think pair and share* (TPS) (konvensional) di SMPN 1 Udanawu.

**Tabel 4.18**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh metode <i>think pair and share</i> (TPS) dalam pembelajaran matematika terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII SMPN 1 Udanawu	$t_{hitung} = 2,963$	$t_{tabel} = 1,677$ (taraf 5%) Berarti signifikan	Hipotesis $H_0$ ditolak dan menerima $H_a$	Ada pengaruh yang signifikan pemberian metode <i>think pair and share</i> (TPS) terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMPN 1 Udanawu
2	Ada pengaruh metode <i>think pair and share</i> (TPS) dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Udanawu	$t_{hitung} = 6,140$	$t_{tabel} = 1,677$ (taraf 5%) Berarti signifikan	Hipotesis $H_0$ ditolak dan menerima $H_a$	Ada pengaruh yang signifikan pemberian metode <i>think pair and share</i> (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Udanawu

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penyajian data dan analisis data diatas, hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dimana  $t_{hitung}$  untuk pemahaman konsep diperoleh dari perhitungan sebesar 2,963 dan  $t_{hitung}$

untuk hasil belajar matematika diperoleh dari perhitungan sebesar 6,140. Sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% adalah 1,677. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *think pair and share* (TPS) terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Udanawu pada materi pokok bangun datar segiempat jajargenjang dan belah ketupat.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan metode *think pair and share* (TPS) lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan adanya metode *think pair and share* (TPS) pada pembelajaran siswa menjadi lebih kreatif dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan dan lebih aktif dalam bertukar pendapat dengan teman yang lain. Disamping itu dari hasil pengamatan peneliti, siswa yang berada di kelas eksperimen lebih fokus pada pelajaran daripada siswa yang berada di kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan seriusnya siswa dalam menyelesaikan masalah baik individu maupun kelompok, dan antusias siswa dalam berpresentasi di depan kelas terkait hasil diskusinya saat diskusi kelas.

Selain itu mereka juga lebih memahami materi yang telah disampaikan. Ini dikarenakan siswa aktif belajar sendiri di rumah ketika mendapat tugas. Pengetahuan yang mereka terima akan diproses dan diolah kembali ketika siswa mengerjakan tugas tersebut. Sehingga mereka lebih menguasai materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Mardika, 2013 dengan judul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dengan

metode resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Boyolangu tahun ajaran 2012/2013” hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran kelompok dengan kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dapat menjadikan siswa menjadi lebih mampu berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga menjadi lebih aktif secara fisik, aktif dalam berkomunikasi dalam kelompok, dan siswa menjadi lebih tahu inti dari pembelajaran yang mereka lakukan. Besar pengaruh dari penelitian yang dilakukan oleh Dwi Mardika adalah 16,65%.<sup>71</sup>

Dilihat dari penelitian yang dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Think Pair and Share* (TPS) sangat besar pengaruhnya terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa, khususnya dalam bidang studi matematika dan dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan metode pembelajaran di kelas.

---

<sup>71</sup> Dwi Mardika, *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share dengan metode resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Boyolangu tahun ajaran 2012/2013*, (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013), hal. 95